



## **MENGENAL DAN MEMELIHARA BERBAGAI JENIS KELINCI RAS YANG POPULER DI INDONESIA**

*Saat ini di Indonesia dikenal banyak sekali kelinci ras yang populer di masyarakat. Baik itu sebagai kelinci hias atau 'pet' maupun kelinci produksi. Pada buku ini akan dijelaskan berbagai kelinci ras populer beserta cara perawatannya secara sederhana, supaya mudah dipahami oleh para penggemar kelinci di Indonesia.*



## Daftar Isi

### **PENDAHULUAN**

#### **PENGANTAR**

Mengenal Jenis – jenis Kelinci Liar (Perbedaan Terwelu Dan Kelinci)

Mengenal Kelas Kelinci Domestik Dan Tujuan Pengembangbiakkannya

### **JENIS KELINCI POPULER DI INDONESIA**

#### **JENIS KELINCI POPULER DI DUNIA**

Kelompok Persilangan Kerdil (dwarf)

Kelompok Persilangan Kecil

Kelompok Persilangan Sedang

Kelompok Persilangan Besar (giants)

#### **KELINCI RAS UNTUK TUJUAN PRODUKSI (TERNAK)**

Produksi Daging, Furr Dan Wol

#### **PANDUAN PEMELIHARAAN KELINCI**

Beberapa Istilah Populer Dalam Pemeliharaan Kelinci

Pemilihan Jenis Ras Kelinci Untuk Dipelihara

Menyiapkan Kandang

Grooming

Perkawinan Pada Kelinci

Kebutuhan Air Dan Pakan Harian

Pemantauan Barat Badan, Penyakit Dan Penanganannya

### **PENUTUP**

### **PUSTAKA**





## PENDAHULUAN



pika) dan *leporidae* (termasuk kelinci & terwelu)

Kelinci adalah mamalia kecil dari famili *Leporidae* dari ordo *Lagomorpha*, yang dapat di temukan di banyak bagian Bumi. Dulunya satwa ini adalah satwa liar yang hidup di daratan Afrika hingga ke daratan Eropa. Sebelum tahun 1912, kelinci dan terwelu (hare) masih diklasifikasikan dalam urutan *Rodentia* (pengerat). Pada perkembangannya, baru tahun 1912 kelinci diklasifikasikan dalam ordo *Lagomorpha*, ordo ini di bedakan menjadi 2 famili, yaitu *ochtonidae* (jenis

Dalam klasifikasi kelompok taksonominya ada delapan genera yang berbeda dalam keluarga *leporidae* yang diklasifikasikan sebagai kelinci, termasuk di dalamnya kelinci Eropa (*Oryctolagus cuniculus*), kelinci Cottontail (genus *Sylvilagus*) 13 spesies, dan kelinci Amami (*Pentalagus furnessi*) spesies yang terancam punah di Amami Oshima Jepang.

Berikut adalah taxonomi kelinci secara umum :

*Ordo Lagomorpha*

*Family Leporidae*

*Genus Pentalagus*

- Amami Rabbit/Ryūkyū Rabbit, *Pentalagus furnessi*

*Genus Bunolagus*

- Bushman Rabbit, *Bunolagus monticularis*

*Genus Nesolagus*

- Sumatran Striped Rabbit, *Nesolagus netscheri*
- Annamite Striped Rabbit, *Nesolagus timminsi*

*Genus Romerolagus*

- Volcano Rabbit, *Romerolagus diazi*

*Genus Brachylagus*

- Pygmy Rabbit, *Brachylagus idahoensis*

*Genus Sylvilagus*

- Forest Rabbit, *Sylvilagus brasiliensis*
- Dice's Cottontail, *Sylvilagus dicei*
- Brush Rabbit, *Sylvilagus bachmani*
- San Jose Brush Rabbit, *Sylvilagus mansuetus*
- Swamp Rabbit, *Sylvilagus aquaticus*
- Marsh Rabbit, *Sylvilagus palustris*
- Eastern Cottontail, *Sylvilagus floridanus*
- New England Cottontail, *Sylvilagus transitionalis*
- Mountain Cottontail, *Sylvilagus nuttallii*
- Desert Cottontail, *Sylvilagus audubonii*





- Omilteme Cottontail, *Sylvilagus insonus*
- Mexican Cottontail, *Sylvilagus cunicularis*
- Tres Marias Rabbit, *Sylvilagus graysoni*

Genus *Oryctolagus*

- European Rabbit, *Oryctolagus cuniculus*

Genus *Poelagus*

- Central African Rabbit, *Poelagus marjorita*

Dari uraian tentang taxonomi di atas, di ketahui jika terdapat begitu banyak jenis kelinci liar yang ada di dunia. Dan dari beberapa literatur disebutkan jika sejak zaman romawi kelinci sudah mulai di domestikasi untuk dijadikan satwa peliharaan terutama untuk produksi daging dan wol. Untuk itu dalam memelihara kelinci kita sebaiknya telah memiliki tujuan yang pasti, apakah kita ingin memeliharanya sebagai kelinci hias saja (pet) atau sebagai binatang produksi. Namun demikian hampir semua jenis kelinci dapat dijadikan kelinci hias (pet).



Kelinci ras domestikasi memiliki sangat banyak ragam warna dan bentuk yang sangat menarik. Diantara beberapa jenis ras yang populer dipelihara di Indonesia meliputi : Netherland Dwarf warna putih, hitam, chinchilla, coklat, coklat, dan sable. Atau jenis New Zealands, California, Rex warna putih, hitam, ungu, coklat, dan broken (belang), Champagne D'Argents, coklat Spots Inggris, dan hitam perak, satin warna merah, tembaga, dan Siam. Belum lagi jika ditandai dengan karakteristik tambahan seperti ukuran tubuh, bentuk, telinga, tekstur bulu, kemilau, dan warna. Hal ini membuat kelinci menjadi sangat menarik untuk dijadikan satwa peliharaan dirumah.

Sedangkan pemeliharaan kelinci yang ditujukan untuk produksi, jenis yang banyak dibudidayakan adalah dari jenis angora untuk wol dan satin serta rex untuk pedaging dan fur. Kelinci angora rambut tumbuh sangat panjang dan dapat dicukur atau dicabut dan ditenun menjadi benang yang dapat digunakan dalam membuat sweater, topi, dan sarung tangan. Kelinci Satin memiliki rambut yang bersinar sehingga banyak digunakan untuk membuat mantel bulu halus dan topi.



Jenis Rex memiliki rambut sehalus beludru sehingga banyak digunakan juga untuk membuat mantel bulu halus dan topi. Selain diambil kulitnya, satin dan rex juga dimanfaatkan sebagai penghasil daging. Meskipun tingkat konsumsi daging kelinci tidak setinggi daging unggas, kambing atau sapi ternak kelinci tetap menjanjikan keuntungan. Karena kelinci adalah satwa yang mudah beradaptasi dan cepat berkembangbiak.

Pada akhirnya sebenarnya tak ada batasan pasti antara kelinci hias (pet) dan kelinci produksi. Sebagai contoh banyak ras kelinci yang awalnya diperlakukan sebagai kelinci hias, dikemudian hari dimanfaatkan menjadi kelinci pedaging. Karena ras tersebut memiliki keunggulan pedaging seperti bobotnya yang besar, pertumbuhan bobot cepat dan perkembangbiakannya tinggi.





## PENGANTAR

### Mengenal Jenis – jenis Kelinci Liar (Perbedaan Terwelu Dan Kelinci)

#### 1. Terwelu (hares)



Terwelu (*Lepus europaeus*) memiliki morfologi yang besar dan ramping, kaki belakang yang panjang dan memiliki tanda hitam di bulu mereka. Hares memiliki kebiasaan suka berjalan di lapangan terbuka. Ukuran telinga panjang, lebih panjang dari kepala. Terwelu memiliki kehidupan soliter, kecuali pada musim semi ketika mereka mulai mencari pasangan, untuk bereproduksi. Terwelu masih belum dijinakkan, sementara kelinci telah lama dibudidayakan untuk produksi daging dan binatang peliharaan.

Hares atau jackrabbits atau terwelu, diklasifikasikan menjadi satu famili dengan kelinci dari pertimbangan kesamaan bentuk, ukuran dan jenis makanan. Secara umum terwelu adalah herbivora, bertelinga panjang, pelari cepat dan biasanya hidup menyendiri atau berpasangan. Spesies terwelu banyak ditemukan di Afrika, Eurasia, Amerika Utara, dan kepulauan Jepang.

Terwelu tidak menyimpan anaknya di bawah tanah atau dalam liang seperti halnya leporids lainnya, melainkan dalam sarang rata pada padang rumput di mana anaknya lahir dan dibesarkan. Dengan kurangnya perlindungan secara fisik, anak terwelu dilahirkan dengan sepenuhnya berbulu dan dengan mata terbuka dan telinga telah mendengar. Dan karenanya anak terwelu mampu berjuang sendiri segera setelah lahir. Kehamilan berlangsung 42 hari dengan penanda Kromosom: 46

#### 2. Kelinci



Kelinci *Oryctolagus cuniculus* adalah binatang yang lebih kecil dari terwelu, berotot dengan telinga lebih pendek dari kepala. Memiliki perilaku yang suka melompat dan lari. Suka menggali liang di daerah rimbun, di mana tanah yang digalinya biasanya lembut dan berpasir.

Kelinci telah lama didomestikasi untuk dijadikan hewan ternak dan disimpan sebagai hewan peliharaan rumah. Hewan peliharaan domestik yang terkenal adalah "kelinci Belgia", merupakan kelinci yang telah dibiakkan secara selektif dan dibesarkan menyerupai ukuran terwelu.



Kelinci hidup dalam koloni Menggali liang kompleks, untuk bersembunyi dari musuh dan melindungi keturunannya. Perbedaan paling jelas antara terwelu dan kelinci adalah bagaimana anak mereka dilahirkan. Pada kelinci anaknya dilahirkan di sarang di bawah tanah, dimana anak yang dilahirkannya masih buta, tidak berbulu dan belum mendengar. Kehamilan berlangsung 31 hari dengan penanda Kromosom: 44





### 3. Kelinci Amerika



Semua kelinci kecuali kelinci Cottontail (*Sylvilagus sp.*) hidup di bawah tanah atau liang, sementara kelinci Cottontail tinggal di sarang sederhana di atas tanah dan biasanya tidak hidup dalam kelompok.

Kelinci ini memiliki ciri tubuh kecil dengan warna kecoklatan abu-abu, telinga panjang dan ekor yang dihiasi dengan rumbai yang menyerupai bola kapas. Sering terlihat di lapangan rumput terbuka yang berbatasan dengan semak-semak. Sarangnya berupa lingkaran rumput dangkal di lapangan dengan penutup. Kelinci yang baru lahir telanjang, tuli dan buta. Kehamilan berlangsung 29-30 hari dengan penanda Kromosom: 42

### 4. Kelinci Sumatra



Kelinci Sumatra (*Nesolagus netscheri*), juga dikenal dengan nama Kelinci Sumatra telinga pendek atau Kelinci belang Sumatra. Ini adalah jenis kelinci liar yang hanya dapat ditemukan di hutan tropis di pegunungan Bukit Barisan di pulau Sumatra, Indonesia. Kelinci ini merupakan salah satu spesies hewan paling langka di dunia, yang sebelumnya hanya dikenal pernah tertangkap kamera sebanyak tiga kali saja.

Kelinci Sumatra berukuran panjang sekitar 40 cm, memiliki garis-garis kecoklatan, dengan ekor berwarna merah, dan bawah perutnya berwarna putih. Biasanya tinggal di hutan dengan ketinggian 600 – 1.400 meter dari permukaan laut. Kelinci ini merupakan hewan nokturnal, dengan menempati bekas atau liang hewan lain. Makanannya adalah pucuk daun muda dan tanaman yang berukuran pendek, namun kelinci hutan yang ditangkarkan memakan biji-bijian dan buah-buahan.

Kelinci ini sebelumnya adalah satu-satunya spesies dari genus *Nesolagus*, sampai akhirnya kelinci belang Annam ditemukan di pegunungan Annam di Laos dan Vietnam. Para ahli dari Zoological Society of London menyatakan, berdasarkan kriteria keunikan evolusi dan kecilnya populasi yang ada menganggap Kelinci Sumatera salah satu dari 100 spesies mamalia berisiko besar dari kepunahan.





## Mengenal Kelas Kelinci Domestik Dan Tujuan Pengembangbiakkannya

Secara umum di dunia kelinci domestik diklasifikasikan menurut berat badan mereka. Kategori berat yang digunakan sebagai standar adalah ; kecil (1,5 – 2 kg), menengah (4,5 – 6 kg), dan besar (7 – 8 kg). Untuk produksi daging, digunakan berat menengah seperti New Zealand White dan California. Untuk produksi fuur digunakan jenis Rex atau Satin. Kelinci Angora adalah satu-satunya jenis yang digunakan untuk produksi wol.

Saat ini di berbagai negara banyak sekali jenis kelinci ras yang dibiakkan khusus secara masal untuk digunakan sebagai hewan ternak. Beberapa jenis yang paling populer untuk dikembangkan dapat dilihat dalam tabel berikut.

### Ras Kelinci Komersial Dan Tujuan Pengembangbiakkannya

Jenis	Ukuran	Penggunaan	Berat dewasa (kg)
Angora	medium	wol; daging	4,5 – 6
Amerika Chinchilla	medium	bulu	4,5 – 6
California	medium	daging	4 – 5,5
Champagne d'Argent	medium	daging	4,5 – 6
Checkedred Giants	besar	bulu	5,5 +
Belanda	kecil	laboratorium	1,5 – 3
English Spot	medium	daging; laboratorium	4,5 – 6,5
Giants Flemish	besar	daging	6,5 +
Himalayan	kecil	laboratorium	1 – 3
New Zealand	medium	daging	4,5 – 6
Polandia	kecil	laboratorium	1,5 – 2
Rex	medium	bulu	4 – 5,5
Perak Martens	medium	bulu	3 – 5

Seperti telah dijelaskan diatas, tidak ada batasan khusus bagi kelinci untuk dipelihara sebagai peliharaan kesayangan (pet) atau hewan ternak. Hal ini karena hampir semua jenis kelinci domestikasi memiliki bentuk dan varian warna yang sangat beragam dan semuanya sangat menarik.





## JENIS KELINCI RAS POPULER DI INDONESIA

Saat ini terdapat banyak sekali jenis kelinci ras yang telah dibudidayakan di Indonesia, baik itu sebagai kelinci hias (pet) maupun sebagai kelinci produksi. Setidaknya terdapat sebanyak 19 jenis kelinci yang mudah ditemui di Indonesia meliputi ; Angora, American sable, Chinchilia, Dutch, English spot, Flemish, Havana, Harlequin, Himalayan, Hotot, Jersey wooly, Lop, Lion head, Nederland dwarf, New Zealand, Polish, Rex, Satin, Tan.

Untuk mengenal lebih jauh berbagai jenis kelinci ras yang populer di Indonesia, berikut akan diuraikan ciri khas dari masing-masing jenis kelinci ras (berikut gambar) yang relatif banyak dipelihara penggemar kelinci maupun peternak kelinci di Indonesia.

### 1. ANGORA



Kelinci Angora adalah salah satu jenis kelinci peliharaan tertua berasal dari Ankara Turki, pertama kali ditemukan dan dibawa ke Eropa oleh pelaut Inggris. Kemudian di bawa ke Perancis tahun 1723. Tahun 1777 Angora menyebar ke Jerman. Tahun 1920 pemeliharaan kelinci Angora meluas ke negara-negara Eropa Timur, Jepang, Kanada, dan Amerika Serikat. Sampai kini Prancis menjadi pusat peternakan kelinci Angora terbesar yang ditujukan untuk menghasilkan wool.

Di Indonesia kelinci jenis angora banyak diminati sebagai kelinci hias. Ada banyak jenis kelinci angora, misalnya French anggora, German anggora, Giant anggora, English anggora, Satin anggora, Chinese anggora, Swiss anggora, Finnish anggora, dsb.

Warna bulunya bervariasi mulai putih, coklat, hitam, agouti, bintik-bintik putih, abu-abu, oranye, dan campuran atau kombinasi dari warna-warna tsb. Kelinci anggora memiliki ciri bulu yang tebal dan lembut diseluruh bagian permukaan tubuhnya. Selain itu terdapat ciri lain, yaitu adanya bulu yang tumbuh di ujung telinga dan kaki depan, bersamaan dengan bulu panjang yang terdapat di tubuhnya. Kelinci ini memiliki temperamen yang lembut, tetapi tidak cocok untuk orang yang tidak suka menyisir binatang peliharaannya.

Pada umur dewasa mereka bisa mencapai berat 2,0 kg - 4,0 kg baik jantan maupun betina, dan dapat hidup hingga berumur 5 – 7 tahun tergantung dari jenis dan pemeliharaannya. Jumlah anak maksimal dalam satu kali melahirkan sebanyak 6 ekor. Pertumbuhan bulunya sangat cepat yakni 2,5 cm per bulan, sehingga harus rajin dicukur setiap tiga bulan sekali.







## 2. AMERICAN SABLE



Kelinci jenis American sable pertama kali muncul tahun 1924, berasal dari crossing kelinci Chinchilla oleh Otto B. Kelinci ini mulai diakui tahun 1931 dan tahun 1970 mulai populer. Selajutnya tahun 1982 diakui oleh ARBA.

Kelinci American Sable ini berbadan besar dan bongsor, memiliki temperamen yang jinak dan senang dimanja manusia, hobby tidur sehingga sangat sesuai untuk hewan peliharaan kesayangan (pet).

Warna tubuhnya kebanyakan coklat sepia, atau hitam. Pada bagian telinga, ekor, wajah, punggung dan kaki coklat sepia berwarna lebih gelap atau hitam. Pada bagian bawah warna sepia agak memudar. Umumnya memiliki mata berwarna coklat dan bila terkena pantulan sinar akan menampilkan warna merah rubi. Jantan dewasa setelah 6 bulan dan betina 8 bulan. Berat kelinci dewasa 8 kg.

## 3. CHINCHILIA



Nama Chinchilla sebenarnya adalah sebutan untuk warna. Warna dasar chinchilla adalah abu-abu gelap dengan warna mutiara abu-abu dan hitam. Warna chinchilla muncul karena pada bulu kekurangan pigmen kuning dan karena efek optic, dari bulu warna hitam dan warna abu-abu menghasilkan penampilan warna abu-abu keperakan.

Kelinci Chinchilla atau sering disebut American Chinchilla, bentuk tubuh dan beratnya bermacam-macam, dari mini, sedang hingga raksasa. Kelinci Giant Chinchilla, merupakan hasil persilangan antara Standard Chinchilla dan Flemish Giant. Kemudian

kelinci Fuzzy Lop Chinchilla sebenarnya adalah kelinci American Fuzzy Lop berwarna chinchilla.

## 4. DUTCH



Kelinci Dutch atau juga dikenal dengan kelinci Belanda, awalnya berasal dari negeri kincir angin (Belanda). Kelinci Dutch memiliki rambut pendek dan kaya varian warna yang dimilikinya. Antara lain hitam putih, coklat, abu-abu atau perpaduan warna itu.

Ciri khas dari warna rambut kelinci Dutch adalah pola melingkar seperti pelana berwarna putih dari punggung terus ke leher sampai kaki depan bagian belakang dan kepala hitam, coklat atau abu-abu, moncong dan dahi putih. Umumnya kaki depan seluruhnya putih, namun ada yang tidak demikian.

Kaki belakang umumnya berwarna hitam atau warna lain dengan ujung kaki putih. Ada pula yang sekaligus memiliki 3 macam warna, sering di sebut Tricoloured Dutch. Karena kaya warna dan keunikan kombinasi warna rambutnya, kelinci dutch ini merupakan kelinci yang paling digemari oleh para peternak dan para pencinta hewan peliharaan.





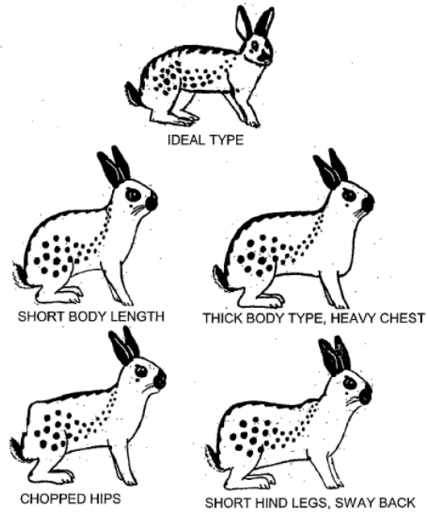
Kelinci Dutch ini termasuk jenis kelinci yang berukuran mini atau kerdil, berat induk dewasa hanya 1 – 2,5 kg. Kelinci betinanya bersifat keibuan fertilitasnya tinggi. Setiap kali melahirkan, kelinci menghasilkan anak 7-8 ekor.

### 5. ENGLISH SPOT



Kelinci ini berasal dari Inggris dan mulai ditenakan pada abad ke-19 yang juga dikenal sebagai English rabbit (kelinci Inggris). Kelinci ini merupakan silangan flamish giant, English lop, Patagonian, angora, dutch, silver dan Himalayan.

Warna dasarnya adalah putih bersih dan bertotol (spot). Variasi lainnya yaitu hitam, coklat, abu-abu. Spotnya terdapat diseluruh badan dan di hidung ada spot besar. Kelinci english spot memiliki garis hitam, coklat, atau abu-abu pada punggungnya, warna bulu hitam, coklat atau abu-abu juga terlihat di sekitar mata, hidung, dan telinga. Pada bagian perut terdapat totol (bintik-bintik) hitam, coklat atau abu-abu. Englis spot termasuk jenis kelinci berbadan besar, hampir mirip dengan jenis rex namun berbulu lebih halus.



### 6. FLEMISH GIANT



Kelinci Flemish Giant termasuk jenis "raksasa" karena tubuhnya yang besar sekali untuk ukuran kelinci pada umumnya, beratnya dapat mencapai 13 kg. Kelinci ini dengan pakan khusus beratnya pernah mencapai 22,23 kg dan masuk Guinness World Records.

Kelinci ini dulunya merupakan keturunan dari kelinci liar Argentina, pada abad 18 pedagang dari Belanda membawa kelinci raksasa dari Argentina ke Eropa dan membudidayakannya. Catatan resmi dari jenis ini sendiri baru ada pada tahun 1860.

Awalnya kelinci flemish giant hanya dikembangkan di Inggris untuk memenuhi permintaan akan daging kelinci di negara tersebut. Kemudian kelinci ini menyebar ke seluruh dunia, karena kebutuhan akan daging kelinci membuat kelinci jenis ini digemari dan ditenakan secara besar-besaran di berbagai negara.

Walaupun jenis kelinci Flemish Giant ini pada umumnya diambil dagingnya, namun di Indonesia cenderung sebagai kelinci peliharaan atau kelinci hias (pet), karena banyak penggemar kelinci menyukai bentuk tubuhnya yang besar.





Ciri-ciri umum dari flemish giant adalah mempunyai badan yang panjang (saat dewasa lebih dari 51 cm), besar, bertulang tebal, dan dada penuh berisi. Kepala lebar, telinga panjang dan tebal serta berdiri (saat dewasa panjang telinga lebih dari 15 cm), serta mempunyai kaki yang besar, panjang dan kokoh. Warna dari kelinci flemish giant yang diakui adalah hitam, biru, coklat kuning muda (fawn), abu-abu terang, seperti pasir (sandy), abu-abu besi (steel grey), dan putih.

## 7. HAVANA



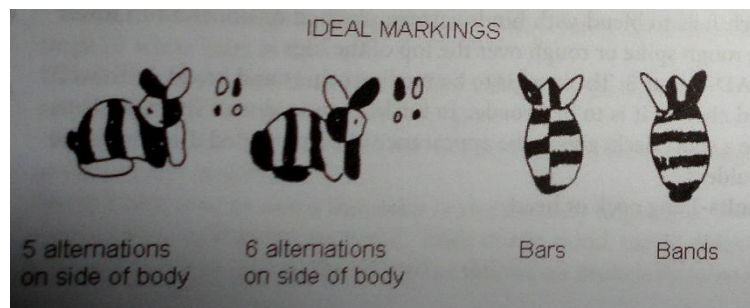
Kelinci Havana ini disukai penggemar kelinci karena sifatnya yang tenang, temperamennya yang lembut, rambutnya yang lembut serta mengkilat. Sebenarnya kelinci Satin berasal dari kelinci Havana ini.

Kelinci Havana pertama kali dikembangkan di Belanda tahun 1898. Kemudian kelinci Havana mulai menyebar di Eropa pada tahun 1908, di Amerika tahun 1916, dan sejak itu kemudian menyebar ke berbagai negara lain, termasuk Indonesia.

Ciri-ciri Kelinci Havana :

- Memiliki tubuh yang kecil, pendek, namun kompak dengan bahu berotot.
  - Memiliki kepala kecil dengan leher hampir tak terlihat.
- Awalnya memiliki warna yang solid (warna seragam seluruh tubuh) yaitu coklat, hitam, dan biru, namun saat ini juga muncul belang-belang akibat persilangan kelinci lainnya.
  - Memiliki bulu yang tipis, sangat lembut, dan mengkilap dengan panjang sekitar 2,5 cm.
  - Berat rata2 untuk kelinci jenis ini adalah 2,75 kg.

## 8. HARLEQUIN



Disebut Harlequin bila ada aneka warna dalam satu individu dengan corak beraturan membentuk garis lurus, misalnya coklat, hitam, coklat tua, coklat kemerahan, abu-abu, biru, silver, dsb.

Kelinci Harlequin sangat mempesona dengan kombinasi warna yang unik bergaris dan belang-belang. Nama Harlequin sendiri akhirnya adalah sebutan untuk pola warna, sehingga Harlequin Rex bentuknya tubuhnya seperti Rex, Harlequin Lop bentuk tubuhnya seperti Lop, Harlequin Anggora bentuknya seperti Angora, dsb.





## 9. HIMALAYAN



Kelinci ini memiliki nama lain kelinci cina atau kelinci rusia. Kelinci himalayan berwarna putih diselengi dengan warna hitam disekitar hidung, telinga, ekor, dan pada kaki setelah mereka beranjak dewasa dengan mata berwarna merah muda. Kelinci Himalayan ini termasuk salah satu jenis yang paling digemari dan dicari di Indonesia.

Awalnya kelinci Himalayan memiliki berat standar 2,5 - 4,5 kg, tubuhnya ramping dan seperti tabung saat berbaring. Namun dalam perkembangan selanjutnya dengan banyaknya penyilangan yang dilakukan para penggemarnya, saat ini banyak kelinci Himalayan berukuran mini, dengan berat sekitar 1 kg. Termasuk kelinci berbadan kecil seperti kelinci hotot. Variasi warna pada Himalayan meliputi hitam, coklat, dan kebiruan.

## 10. HOTOT



Kelinci Hotot mempunyai tanda khusus yaitu adanya bulatan hitam di sekeliling matanya, sehingga tampak seperti celak tebal atau ninja. Kelinci jenis ini berbadan kecil, umumnya berwarna putih.

## 11. JERSEY WOOLY



Kelinci Jersey Wolly adalah kelinci jenis dwarf (kerdil). Pertama kali diperkenalkan ke Arba tahun 1984 oleh Bonnie S dari New Jersey namun baru diakui pada konvensi arba tahun 1988. Kelinci jersey wollies awalnya

dikembangkan sebagai hewan peliharaan dengan perawatan bulu (wool) yang mudah. Sekarang kelinci jersey wooly merupakan salah satu ras kelinci yang paling populer sejak dilaunching tahun 1988.





Kelinci jersey wooly dikembangkan melalui persilangan Kelinci Netherland Dwarf dengan Kelinci Angora Perancis dimana hasil silangan (cross) ini hewan peliharaan yang kecil dengan bulu panjang. Meski kelinci jersey woolies memiliki bulu yang lumayan panjang namun untuk urusan perawatannya tidak sesulit kelinci angora. Hal ini karena bulunya memiliki tekstur yang agak kasar sehingga tidak mudah menjadi kusut. Kelinci ini dikenal di Eropa sebagai kelinci Dwarf Angora dan hewan ini dikenal jinak serta pintar, sesuai sekali untuk hewan peliharaan. Berat standard kelinci jersey wooly dewasa 1,5 kg. Lama hidup kelinci ini berkisar antara 7-10 tahun, namun bisa lebih lama lagi bila perawatannya sangat baik.

## 12. LOP



Kelinci Lop memiliki varian jenis yang beragam antara lain ; english lop, holland lop, dwarf lop, american fuzzy lop, angora lop, french lop, dsb. Diantara berbagai jenis kelinci Lop tersebut di atas, yang relatif paling terkenal adalah English Lop.

Ciri khas kelinci dari jenis lop umumnya adalah bentuk kepala lebar, dan telinga yang menggantung dari pangkal kepala hingga ke samping pipi, tidak seperti kelinci lain yang pada umumnya memiliki telinga tegak.

Pada usia dini kelinci lop belum menunjukkan telinganya yang menjuntai, hingga usia 2 – 4 bulan baru bisa terlihat perubahan pada posisi telinga. Sekilas jenis ini seperti anjing, menarik, dan sangat lucu sehingga digemari banyak orang.



Kelinci Holland lop mempunyai telinga panjang dan jatuh, hidung pesek. Sedangkan French lop mempunyai telinga super panjang hingga menyentuh tanah, namun jenis ini cukup sulit hidup di Indonesia. Panjang tubuhnya 12 – 23 cm. Variasi warnanya putih atau abu-abu. Mata merah atau coklat.

## 13. LION HEAD



Kelinci lion awalnya adalah kelinci Anggora Inggris yang tidak jadi, kupingnya pendek, wajahnya di penuh bulu-bulu panjang, mirip seperti lion (singa) yang cenderung lucu. Karena kepalanya seperti singa, maka kondisi ini dipertahankan dan selanjutnya dinamakan kelinci singa (lion).

Kelinci Lion memiliki telinga yang pendek dan khas pada bulunya yang tumbuh memanjang disekitar leher dan wajah seperti seekor singa dengan tubuh yang pendek dan bulat. Saat masih kecil, sekitar umur 2 bulan kelinci lion mirip dengan angora. Bulu panjang merata di tubuhnya. Begitu dewasa akan semakin

jelas perbedaannya. Bagian kepala dan leher bulunya panjang. Warnanya beragam antara lain putih, hitam, abu-abu, coklat kemerahan, kuning dsb.





Ukuran tubuh kelinci ini masuk dalam kategori kelinci kecil sampai sedang. Karena kelinci ini masih saudara dekat dengan angora, maka tiap 3 bulan sekali harus rajin mencukur rambutnya yang cepat tumbuh.

#### 14. NEDERLAND DWARF



Kelinci Netherland Dwarf ini termasuk ras kelinci kerdil yang awalnya berasal dari Belanda, sering juga disebut kelinci mini (sebesar marmut). Bobot dewasa di bawah 1 kg. Bentuk tubuhnya pendek, kepalanya agak bulat, leher pendek sehingga dijuluki "lost neck rabbit", ukuran telinganya kecil.

Bulunya tidak tebal, warnanya bervariasi karena kelinci ini banyak disilangkan, yang paling diminati adalah berwarna putih dengan warna mata merah. Kelinci ini ditemukan tahun 1940, kemudian dikembangkan oleh J. Meijerig dan C. W. Calcar, dan disebarkan ke negara-negara lain, termasuk Indonesia sebagai kelinci hias (pet), dan banyak yang menggemarinya.

#### 15. NEW ZEALAND (white, red, black)



Kelinci New Zealand termasuk kelinci berbadan besar, karena tumbuhnya cepat besar sehingga sering ditanakan untuk dikonsumsi dagingnya (berat dewasa sekitar 5 kg lebih, anaknya dapat mencapai 10-12 ekor). Sesuai dengan namanya, jenis kelinci ini berasal dari New Zealand dan awalnya berkembang selain di New Zealand sendiri, juga di Amerika Serikat dan Australia. Namun sekarang sudah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Kelinci New Zealand memiliki varian warna yang beragam dan dinamai sesuai warna tsb, misalnya New Zealand White (putih), New Zealand Red (merah), New Zealand Black (hitam) dsb. Yang paling

populer adalah kelinci New Zealand White, bulunya putih mulus, padat, tebal, mata umumnya berwarna merah (albino).





## 16. POLISH



Kelinci Polish termasuk kelinci berbadan kecil mungil, bulu-bulunya halus dan memiliki varian warna beragam. Telinganya tegak, pendek bulat cenderung meruncing. Kepalanya bulat dan matanya merah delima atau biru, dan lainnya hitam.

Kelinci ras Polish ini hampir mirip dengan kelinci Netherland Dwarf, hanya sedikit lebih besar.

## 17. REX



Kelinci rex memiliki ciri khas pada bulunya yang halus dan lembut seperti beludru. Pertama kali rex ditemukan di Prancis dari keturunan kelinci liar pada tahun 1919. Mereka mulai dikenal saat dipublikasikan pada Paris International Rabbit Show pada tahun 1924. Dan tahun setelahnya rex mulai diimport ke Amerika Serikat dalam jumlah besar.

Oleh karena keindahan bulunya, maka jenis kelinci ini banyak dibudidayakan sebagai penghasil daging dan bulu selain sebagai hewan peliharaan (sebagai kelinci hias). Bulu mereka yang eksotis tersebut digunakan sebagai bahan baku jaket atau aksesoris pakaian.

Kelinci Rex ini memiliki varian warna rambut beragam antara lain ; white rex, dalmatian rex (bertotol), black rex, pappilon res, ermine rex, blue rex, dsb. Kelinci Rex yang paling terkenal adalah White Rex, yang berbulu putih mulus dan tebal.

Rambut halus kelinci Rex akan semakin indah dan kualitasnya semakin baik jika hidup di lingkungan yang bersuhu rendah, yaitu berkisar 5-15<sup>0</sup> C. Namun bukan berarti kelinci Rex tidak dapat hidup di daerah tropis yang bersuhu panas, hanya saja bulunya tidak seindah bila hidup di daerah dingin.

## 18. SATIN



Jenis ini awalnya berasal dari Amerika Serikat, tubuhnya memiliki bobot 3,8 - 5,0 kg. Mereka memiliki ciri pada rambutnya yang tebal dan jarak antar rambut begitu rapat, kepala agak bulat dan telinga tegak tidak begitu panjang. Kelinci Satin ini badannya panjang, kepala lebar, leher pendek, telinganya yang lebar tampak seimbang dengan badannya. Tulang-tulanganya tampak kuat, kakinya lurus, dan kukunya hitam gelap.

Penemu kelinci satin adalah Walter Kwik dari Indiana yang berasal dari pengembangan kelinci Havana tahun 1930. Selanjutnya Walter K mengirim kelincinya ke Havard University dimana pakar genetika





menetapkan adanya mutasi baru merupakan gen resesif dengan rambut yang bersinar dan tekstur rambut pendek. Mutasi ini mirip dengan mutasi kelinci rex. Selanjutnya gen kelinci satin diperkenalkan dalam banyak warna antara lain hitam, biru, California, chinchilla, coklat, tembaga, otter, merah, siam, putih dan varietas broken. Kelinci satin ini sekarang dicrosskan dengan berbagai jenis kelinci antara lain angora satin, dwarf satin dan rex satin untuk berbagai tujuan keperluan industri.

Secara penampilan kelinci Satin mirip dengan jenis kelinci Rex, sehingga sering juga disebut kelinci Rex Satin, namun bulunya agak sedikit tebal dan lebat, Warnanya bervariasi, antara lain coklat, merah, krem, perak, dan ada juga yang kombinasi dengan total-total putih.

Kelinci satin memiliki 11 varietas yaitu hitam, biru, California, broken, chinchilla, coklat, tembaga, otter, merah, siam dan putih. Kelinci satin yang pertama kali muncul adalah mutasi kelinci Havana coklat, mutasi ini pada batang rambut berupa pencahayaan. Untuk membuat bulu yang sehat dan tubuh yang ideal diperlukan pakan dengan protein tinggi dan biji bunga matahari dan rambut kelinci satin tidak diperlukan perawatan khusus namun hanya rutinitas menyikat rambut.

## 19. TAN



Kelinci Tan ini ditemukan tahun 1880 di Culland Hall dekat Brailsford (Derbyshire), masih liar dan penakut. Setelah dikembangkan lahirlah kelinci dengan warna perpaduan hitam dan coklat tua, biru dan putih kebiruan (lilac). Kelinci jenis ini sangat gagah dan menarik.



Kelinci Tan ini termasuk kelinci kecil, rambutnya mengkilap berwarna coklat kemerah-merahan (ada juga yang hitam abu-abu). Warnanya jelas, terang, terdapat di bawah dagu sampai ke dada, tengkuk, dan bawah ekor. Bagian perut sampai bagian sebelah dalam kaki depan juga berwarna coklat kemerah-merahan, telapak kakinya putih. Jenis kelinci ras Tan ini sangat sesuai untuk peliharaan dan banyak digemari.







## JENIS KELINCI RAS POPULER DI DUNIA

Hasil berbagai persilangan kelinci ras populer di dunia dibagi dalam empat kategori kelas berdasarkan bobot kelinci yakni ; kelinci kerdil, kelinci kecil, kelinci sedang dan kelinci raksasa. Berikut akan diuraikan beberapa karakteristik dari masing-masing kelompok tersebut.

### Kelompok Persilangan Kelinci Kerdil (*dwarf breeds*)

Keturunan terkecil, *dwarf*, bervariasi dalam ukuran 800 gr hingga 1.600 gr. Termasuk di dalamnya adalah jenis :

- Britannia Petite (*Putih, hitam, belang-belang hitam, atau cokelat agouti*) 750 gr – 1.250 gr
- Hotot kerdil (*Putih dengan hitam di sekitar mata*) 900 – 1.400 gr
- Jersey Wooley (*Banyak warna - wol Angora*) 1 kg – 1.750 gr
- Netherland Dwarf (*Banyak warna*) 875 gr – 1.250 gr
- Polandia (*Hitam, biru, cokelat, bermata biru putih, ruby bermata putih, dan rusak*) 500 gr – 1.750 gr

Kelompok kelinci ini memiliki berat dewasa kurang dari 1.750 gr. Disarankan memelihara kelinci jenis ini jika menginginkan hewan peliharaan kecil yang tidak mengkonsumsi banyak pakan (sekitar 1/3 untuk 1/2 cangkir per hari). Netherland Dwarf adalah kelinci yang memiliki permintaan terbesar. Kelinci Netherland Dwarf memiliki varian warna paling banyak yang diakui ARBA.

Masalah yang paling sering muncul pada saat memelihara kelinci kerdil adalah sebagai berikut :

- Rata-rata jumlah anakan hanya 2 - 4 kelinci, yang berbeda dengan trah besar yang memiliki 6-12 kelinci.
- Gen yang bertanggung jawab untuk membuat kelinci kerdil, dalam kombinasi tertentu mematikan. Kombinasi ini terjadi pada 25% dari kelinci, yang memiliki gen ini biasanya mati dalam waktu 4 hari setelah kelahiran.
- Kelinci kerdil lebih rentan terhadap koksidiosis atau parasit usus yang terbukti mematikan untuk kelinci muda usia antara tiga dan sepuluh minggu.
- Kelinci kerdil memiliki masalah kecenderungan gugup, dengan ditandai sering menggigit ketika tangan dimasukkan dalam kandang.

Beberapa contoh dari kelompok jenis kelinci kerdil yang populer di dunia adalah sebagai berikut.

#### 1. Hermelin





## 2. Variasi warna pada kelinci kerdil (dwarf)



## 3. Mini-Rex



## 4. Mini-lops



### **Kelompok Persilangan Kelinci Kecil (small-sized breeds)**

Kelompok berikutnya adalah kelinci dengan ukuran keturunan kecil. Mereka memiliki berat bervariasi sekitar 1.25 kg – 2,5 kg. Kelinci ini mengkonsumsi antara 1/3 dan 2/3 cangkir pakan per hari. Keturunan kecil memiliki karakteristik antara kerdil dan ukuran keturunan menengah. Mereka biasanya memiliki 1 – 3 anakan atau lebih, dan tidak membawa gen resesif yang mematikan. Namun, mereka masih lebih rentan terhadap kematian akibat koksidiosis dari trah besar. Berikut adalah contoh dari jenis-jenis kelinci yang masuk dalam kelompok kelinci kecil :





- Amerika Fuzzy Lop (Banyak warna - angora bulu - Lop Ears) 1.5 kg – 2 kg
- Dutch (kaki hingga setengah tubuh bagian depan dan wajah yang putih, bagian lain dapat hitam, biru, coklat, kura-kura, baja, atau coklat-abu-abu) 1.75 kg – 2.75 kg
- Himalaya (Putih dengan telinga berwarna, hidung, kaki, dan ekor hitam, biru, ungu, atau coklat) 1.25 kg – 2.25 kg
- Holland Lop (telinga Lop - Banyak warna) 1.25 kg – 2 kg
- Mini Rex (Rex mantel - Banyak warna) 1.5 kg – 2.25 kg

### 1. Russian



### 2. Alaska



### 3. Smaller lop





**4. English spotted**



**5. Three colors spotted**



**6. Small silver**





**7. Burgundy**



**8. Petit Gris Suisse**



**9. Dutch belted**





## Kelompok Persilangan Kelinci Sedang (middle-sized breeds)

Kelompok berikutnya adalah kelinci keturunan menengah. Kelompok ini ditandai dengan bobot mulai dari 2.25 kg – 3.5 kg dewasa. Kelinci ini mengkonsumsi antara 1/2 dan 1 cangkir pakan per hari. Kelinci keturunan ini menghasilkan daging dengan tulang yang kecil.

Beberapa peternak kelinci daging komersial memelihara jenis ini. Tapi mereka biasanya lebih suka kelompok berikutnya yakni kelinci pedaging, hal ini karena alasan rasio konversi pakan terhadap produksi daging ternyata lebih baik pada kelinci jenis khusus pedaging. Kelinci ukuran sedang sebenarnya adalah kelinci yang memiliki variasi jenis yang paling banyak, baik sebagai kelinci hias maupun kelinci produksi. Kelinci yang termasuk dalam kelompok keturunan menengah meliputi:

- Amerika Sable (*baik untuk daging*) 3.5 kg – 5 kg
- English Angora (*Banyak warna*) 2.5 kg – 3.75 kg
- French Angora (*Banyak warna - baik juga untuk daging*) 3.75 kg – 5.25 kg
- Satin Angora (*Banyak warna*) 3.25 kg – 4.5 kg
- Belgia Kelinci (*Tidak terlihat banyak bentuk tubuh yang berbeda*) 3 kg – 4.75 kg
- Standard Chinchilla 1.5 kg – 3.75 kg
- English Spot (*Putih dengan bintik-bintik hitam, biru, cokelat, emas, abu-abu*) 1.5 kg – 4 kg
- Florida Putih 2 kg – 3 kg
- Harlequin (*Memiliki garis warna alternatif*) 3.25 kg – 4.75 kg
- Havana (*Hitam, biru, atau cokelat*) 2.25 kg – 3.25 kg
- Lilac 2.75 kg – 4 kg
- Mini Lop (*telinga Lop - Banyak warna*) 2.25 kg – 3.25 kg
- Rhinelander (*Putih dengan bintik-bintik hitam dan orange*) 3.25 kg – 5 kg
- Champagne Silver (*Hitam, coklat, atau coklat kekuningan dengan detak putih*) 2 kg – 3.5 kg
- Marten Silver (*Hitam, biru, cokelat, atau sable dengan putih pada perut, panggul, garis rahang, dan lingkaran mata*) 3 kg – 4.75 kg
- Tan (*Hitam, biru, coklat, atau ungu dengan tan di perut, panggul, garis rahang, dan lingkaran mata*) 2 kg – 3 kg

### 1. Chinchilla





**2. Belgian hare**



**3. Champagne silver**



**4. Newzeland White dan Rred**





5. Vienna blue dan whitemarking (putih bergaris)



6. Rex



7. English Lop







### 8. Chamois de Thuringe



### 9. Hotot



### 10. Californian





### 11. Harlequin



### 12. Angora



### Kelompok Persilangan Kelinci Raksasa (giant breeds)

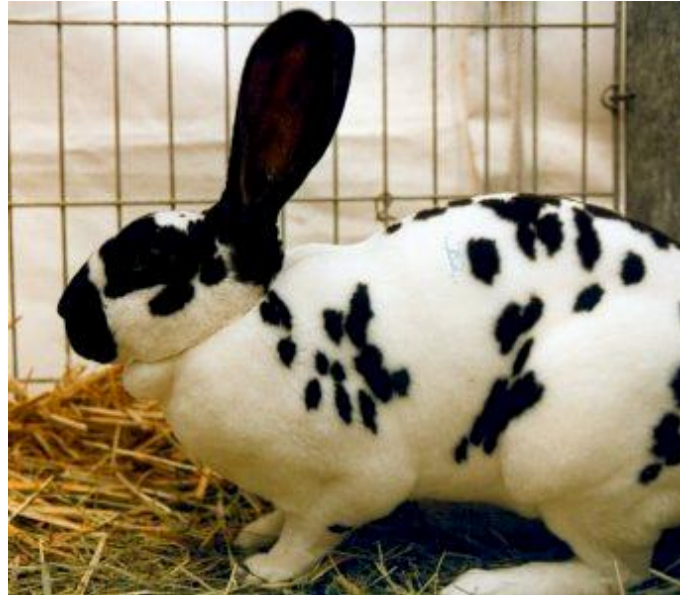
Kelompok berikutnya adalah kelinci Giants. Mereka dapat memiliki berat sampai 12.5 kg. Raksasa ini membutuhkan 1¼ - 2 cangkir pakan per hari. Kelinci keturunan raksasa juga membutuhkan kandang yang kuat. Awalnya kelinci ini dikembangkan terutama digunakan untuk produksi daging dan bulu. Kelompok kelinci raksasa meliputi:

- Giants Spotted (Putih dengan bintik-bintik hitam atau biru) berat badan lebih 5.5 kg
- Giants Chinchilla 6 kg – 8 kg
- Flemish Giants (Hitam, biru, cokelat, abu-abu terang, berpasir, abu-abu baja, atau putih) berat badan lebih 6.5 kg





**1. Swiss spotted**



**2. Flemish giant**

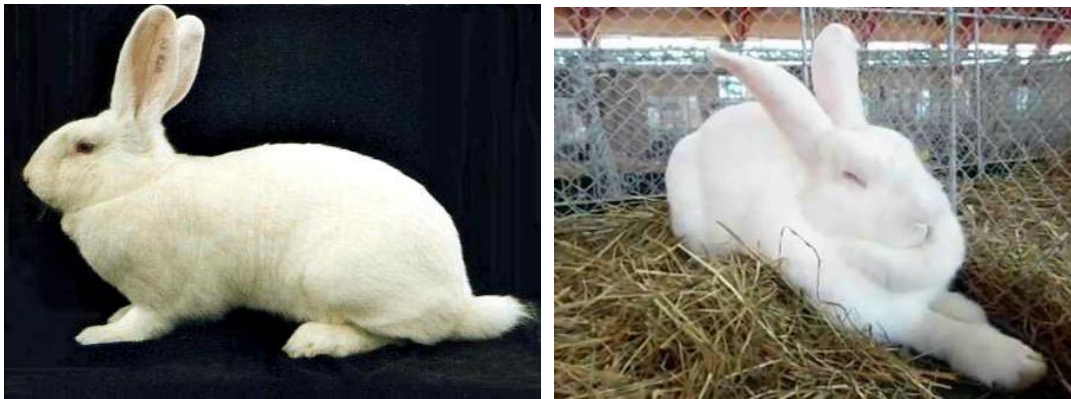


**3. French lop**





#### 4. White giant of Bouscat





## KELINCI RAS UNTUK TUJUAN PRODUKSI (TERNAK)

### Produksi Daging, Fuur Dan Wol

Kelinci pedaging membentuk kelompok berikutnya. Mereka dicirikan oleh bobot antara 4 sampai 6 kg. Kelinci ini khusus dikembangkan untuk produksi daging dan bulu. Beberapa jenis dari kelinci ini masuk dalam kategori mewah karena mereka memiliki karakteristik yang tidak biasa terutama pada karakteristik dan warna rambut. Kelinci pada kelompok daging mengkonsumsi sekitar 1¼ cangkir pakan per hari dan memerlukan ruang 250 cm<sup>2</sup> untuk kandang. Kelinci yang termasuk dalam kelompok kelinci pedaging meliputi :

- Amerika (Biru atau Putih) 4,5 kg – 6 kg
- Beveren (Hitam, Biru, atau Putih) 4 kg – 6 kg
- California (Putih dengan telinga hitam, hidung, kaki, dan ekor) 4 kg – 5,25 kg
- Champagne D'Argent (Mulai hitam, matang adalah perak) 4 kg – 6 kg
- Amerika Chinchilla 4 kg – 6 kg
- Cinnamon 4,25 kg – 5,5 kg
- Creme D'Argent 4 kg – 5,5 kg
- Hotot (Putih dengan hitam di sekitar mata) 4 kg – 5,5 kg
- English Lop (Banyak warna - telinga lop raksasa) 4,5 kg – 7 kg
- French Lop (Banyak warna - telinga lop biasa) 5 – 7,5 kg
- New Zealand (Hitam, Merah, Putih) standar khusus untuk pedaging 4,5 – 6 kg
- Palomino 4 kg – 5,5 kg
- Satin (Shiny mantel - banyak warna) 4,25 kg – 5,5 kg
- Silver Fox (bulu menyerupai rubah) 4,5 kg – 6 kg

### Produksi Daging Dan Fuur

#### 1. Kelinci REX





## 2. Kelinci NEW ZEALAND (white, red, black)



### Produksi Wol Dan Daging

#### 1. Angora



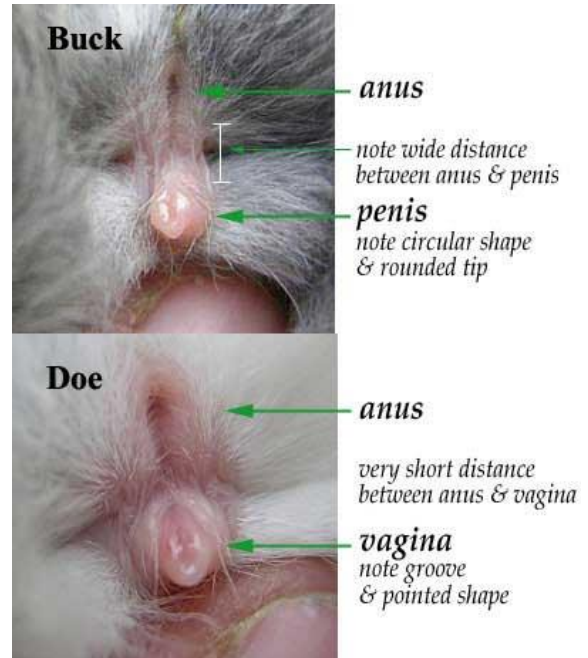


## PANDUAN PEMELIHARAAN KELINCI

### Beberapa Istilah Populer Dalam Pemeliharaan Kelinci

Beberapa istilah yang mungkin Anda temui dalam pemeliharaan kelinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Kelinci jantan biasanya disebut **buck** dan betina disebut **doe**
- Untuk sepasang kelinci indukan, betina disebut **dam** dan jantan disebut **sire**
- Saat anda menjodohkan dua ekor kelinci untuk dikawinkan maka istilahnya adalah **breeding**
- Pemeriksaan pada kelinci yang sedang hamil dan proses mengawinkan kembali karena tidak yakin dia hamil, maka namanya **testing**
- Saat memberikan kotak yang berisi rumput kering yang dipersiapkan untuk anak-anak kelinci yang baru lahir namanya **nesting**
- Saat kelinci betina melahirkan, maka proses tersebut dinamakan **kindling**
- Masa kehamilan disebut **gestation period**
- Kumpulan anak-anak kelinci yang sesaat baru dilahirkan dinamakan **Kits** dan kumpulan anak-anak kelinci yang sudah mulai tumbuh dinamakan **litter**.
- Memisahkan anak-anak kelinci dari induknya untuk disapih diistilahkan **weaning**.
- Memandikan kelinci istilahnya **grooming**



### Pemilihan Jenis Ras Kelinci Untuk Dipelihara

Hal pertama yang harus diperhatikan sebelum memelihara kelinci adalah menentukan maksud dan tujuan dalam memelihara kelinci (untuk pet atau produksi), dan berikutnya adalah memilih jenis kelinci yang tepat dan sesuai dengan tujuan kita. Hal ini tentunya sangat terkait dengan luasan tempat yang dimiliki, ketersediaan pakan, waktu untuk perawatan dan lainnya.

Dalam mencari bahan indukan kelinci untuk dipelihara sebaiknya jangan asal – asalan. Lebih baik jika kelinci yang akan dipelihara tercatat riwayat kesehatannya, diketahui umur dan indukan asalnya. Untuk itu sebaiknya sebelum membeli kelinci bertanya pada beberapa klub kelinci lokal atau mencari informasi dari berbagai pihak, hingga yakin kelinci yang dibeli untuk dikembangkan merupakan bahan indukan yang bagus dan akan menghasilkan keturunan yang bagus untuk dikembangkan lebih lanjut dikemudian hari.

### Menyiapkan Kandang Kelinci

Setelah indukan telah siap, langkah selanjutnya yang harus dipersiapkan adalah menyiapkan kandang. Jenis kandang bermacam-macam sesuai dengan fungsinya. Selain fungsinya, kandang ternak kelinci dibedakan berdasarkan bahan yang digunakan dan tipenya.





**a. Kandang terbuka**

Kandang terbuka atau kandang tipe ranch adalah berupa hamparan lahan yang sekelilingnya di beri pagar. Kelinci dibiarkan bebas berkeliaran dalam area tersebut. Dalam area pagar tersebut disediakan naungan atau rumah bagi kelinci untuk berteduh dan tempat istirahat. Tipe kandang ini sesuai untuk kelinci berambut pendek dan dipelihara untuk tujuan kelinci hias (pet).



**b. Kandang tertutup**

Kandang tertutup merupakan kandang kelinci yang dibatasi lantai, dinding dan atap. Kandang ini cocok untuk pemeliharaan kelinci dengan tujuan produksi. Dengan kandang tipe ini pengelolaan bisa dilakukan secara intensif. Untuk pemeliharaan kelinci dengan kandang tertutup, yang biasa dilakukan adalah dengan tipe baterai.



Kandang tipe baterai adalah kandang yang didesain untuk satu ekor kelinci per kandang. Ukuran kandang untuk kelinci 60 x 40 x 40, atau disesuaikan dengan ukuran bobot tubuh ras kelinci yang dipelihara. Letak kandang harus bisa terkena sinar matahari pagi. Namun aliran udara tetap lancar sehingga suhunya tetap sejuk. Ingat, kelinci lebih tahan terhadap kedinginan daripada kepanasan. Kelinci juga tidak menyukai lingkungan yang lembab.

Dinding dan lantai kandang kelinci bisa terbuat dari kisi-kisi bambu, kayu atau kawat. Khusus untuk lantai, celah antara kisi jangan terlalu renggang agar kaki kelinci tidak terperosok. Bila dibuat dari kawat, hendaknya dibuat juga bagian lantai yang dialasi triplek atau papan untuk kelinci beristirahat. Karena lantai kawat akan membuat otot-otot kaki kelinci tegang. Dinding dan lantai dari kawat paling mudah pemeliharaannya dan tidak lembab bila terkena air.

**Grooming**

Grooming atau merawat kelinci harus dilakukan setidaknya satu minggu sekali. Hal ini terutama harus dilakukan jika kelinci yang dipelihara dari jenis berambut panjang seperti angora. Pada kelinci angora dan jenis lainnya yang berambut panjang menyisir rambut kelinci seminggu sekali wajib dilakukan, sebab jika tidak rambut akan menjadi gimplal dan mudah sekali mengundang penyakit. Menyisir rambut juga dapat menghindari kelinci menelan rambutnya sendiri yang dapat menyebabkan penyakit wool blokc. Selain menyisir rambut, jika kelinci dipelihara sebagai kelinci hias juga harus dilakukan pengguntingan kuku secara berkala dan pemeriksaan gigi dan telinga.







Kandang kelinci harus dibersihkan setiap hari, untuk itu sebaiknya model kandang yang digunakan harus mudah untuk dibersihkan hingga tidak menyisakan kotoran dan sisa pakan harian. Bulu yang rontok karena moulting dan kotor terkena kotoran kelinci harus segera dibersihkan, sebab jika tidak akan mengundang munculnya tungau dan berbagai penyakit lainnya.

Supaya kesuburan kelinci dapat terjaga sepanjang tahun, maka sistem pencahayaan juga harus diperhatikan dengan seksama. Kelinci membutuhkan 12 jam terang dan 12 jam gelap. Jika kelinci terlalu lama terkena cahaya terang, maka tingkat kesuburan terutama pada jantan akan menurun.

### Perkawinan Pada Kelinci



pada kelinci dengan ukuran sedang sedang (4,5 – 6 kg) seperti jenis Rex, dapat mulai berkembang biak pada usia 6 sampai 7 bulan. Pada pejantan lebih lama satu bulan dibandingkan dengan betina. Suhu panas dan pencahayaan yang berlebihan akan memperlambat usia perkembangbiakan terutama pada jantan. Satu pejantan dapat mengawini 10 betina tetapi tidak boleh lebih dari dua sampai tiga kali seminggu.

Cara melakukan perkawinan adalah dengan menempatkan betina kedalam kandang pejantan, jangan sebaliknya. Segera setelah perkawinan terjadi betina dipindahkan kembali ke kandangnya. Masa kehamilan rata-rata berlangsung 31 – 32 hari. 28 hari setelah perkawinan, segera menempatkan kotak untuk sarang di kandang betina. Rata – rata kelinci akan menghasilkan 8 sampai 10 anakan. Kotak sarang dapat diambil 21 hari setelah usia kelahiran. Dan anak kelinci dapat disapih pada usia 30 – 40 hari. Dengan pemeliharaan yang baik, betina yang sehat akan terus produktif hingga usia 2 sampai 3 tahun.

### Kebutuhan Air Dan Pakan Harian

#### Kebutuhan air harian

Di alam liar kelinci membutuhkan air minum secara berkala. Demikian juga ketika kelinci dipelihara dalam kandang maka kelinci harus disediakan air bersih untuk minumannya yang ditempatkan dalam satu wadah yang tidak mudah kotor atau tumpah dan tersedia sepanjang hari. Air minum bagi kelinci terutama sangat dibutuhkan pada kondisi cuaca panas atau kering (kemarau).

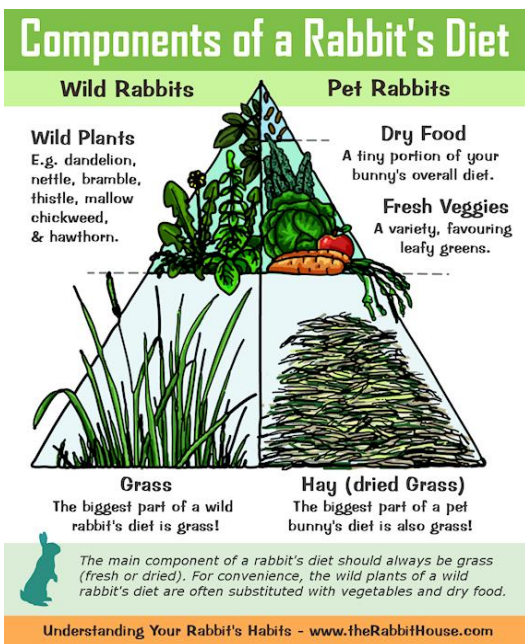


Air minum dapat membantu kesehatan pencernaan pada kelinci. Kelinci yang kurang mendapat air bersih untuk minumannya akan mudah terserang sembelit, terutama pada kelinci yang sering diberi pakan kering berupa pelet. Kekurangan air minum pada kelinci dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian.

#### Kebutuhan pakan harian

Kelinci termasuk hewan yang suka segala jenis tumbuhan, rumput, pagar, daun pepohonan, daun kacang-kacangan, sayuran, wortel bahkan bunga sekalipun disukai kelinci. Untuk itu pakan kelinci tidak terlalu sulit diperoleh, tapi sebaiknya jika kita ingin memelihara kelinci dengan kualitas bagus maka pakan sebaiknya tetap diperhatikan kandungannya.





Di alam bebas kelinci hanya mengkonsumsi pakan hijauan. Untuk kelinci yang dipelihara dalam kandang, variasi pakan harian yang diberikan berupa hijauan, konsentrat dan vitamin. Hijauan yang disenangi kelinci antara lain limbah sayuran, seperti sawi, wortel, lobak dan daun singkong. Berikan juga berbagai jenis rumput-rumputan. Sedangkan konsentrat biasanya berupa pelet buatan pabrik. Pemberian pelet dilakukan untuk memudahkan dan membuat praktis pemberian pakan. Selain itu, pelet biasanya sudah memiliki kandungan nutrisi lengkap. Biaya pembelian pelet memang cukup mahal, namun ketersediaan dan kontinuitasnya terjamin. Pemberian pakan hijauan sudah dimulai sejak kelinci berumur 2 minggu sedikit demi sedikit. Anak kelinci biasanya disapih setelah berumur 8 minggu. Sehingga begitu disapih, anak kelinci sudah bisa makan sendiri.

Total kebutuhan pakan untuk kelinci mencapai 4 – 5% dari bobot tubuhnya per hari. Kelinci muda hingga 4 bulan membutuhkan hijauan 20% dari total pakannya. Kelinci lebih dari 4 bulan membutuhkan 60% hijauan dari total pakannya. Sebaiknya pisahkan waktu pemberian pakan konsentrat dengan hijauan. Misalnya, konsentrat diberikan pada pagi hari sekitar jam 10.00, hijauan bisa diberikan pada pukul 13.00 – 18.00. Berikut tips mengatur pola makan yang sesuai dengan kebutuhan kelinci untuk faktor yang berbeda:

#### Faktor Peningkatan Kebutuhan Protein

- Kehamilan & laktasi (menyusui)
- Tumbuh bulu baru setelah masa moulting
- Pulih dari cedera
- Tumbuh (bayi)

Kelinci hamil dan anak yang baru tumbuh memerlukan makanan kering dengan kadar protein sedikit lebih tinggi (16 – 18%) dari standar harian. Menambahkan rumput alfalfa pada pakan dapat meningkatkan kandungan protein.

Kelinci dengan rambut panjang seperti Angoras membutuhkan pakan dengan kandungan protein lebih tinggi dari pakan kelinci rambut pendek untuk menjaga pertumbuhan rambutnya. Dari hasil penelitian di Jerman, kebutuhan protein untuk membentuk 1 kg rambut angora, setara dengan kebutuhan untuk membangun 8 kg daging.

#### Faktor Peningkatan Kebutuhan Energi

- Kelinci dengan ukuran kecil memiliki tingkat metabolisme yang lebih tinggi daripada kelinci dengan ukuran besar, yang berarti mereka menggunakan lebih banyak energi hanya untuk beristirahat
- Stres dapat meningkatkan kebutuhan energi pada kelinci. Stres jangka pendek seperti perjalanan ke dokter hewan atau bertemu kelinci baru tidak akan mempengaruhi kebutuhan nutrisi kelinci. Tetapi stres jangka panjang seperti lingkungan yang tidak cocok, akan membutuhkan energi yang tinggi, karena kelinci menghabiskan lebih sedikit waktu dalam keadaan benar-benar santai ketika kebutuhan energi berada di titik terendah.



- Dalam cuaca dingin, kelinci yang tinggal di luar mengeluarkan energi ekstra untuk menjaga dirinya tetap hangat.

Umumnya kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan menyesuaikan jumlah pakan dan pemantauan berat badan secara berkala. Jika berat badan kelinci stabil dan dalam kondisi sehat, maka berarti pakan yang diberikan memenuhi kebutuhan nutrisi yang diperlukannya baik itu kebutuhan protein maupun energi. Kebutuhan komposisi pakan kelinci yang baik secara umum adalah sebagai berikut :

- **Serat:** Semakin tinggi kandungan serat (mencari minimal 18%) pada pakan akan lebih baik untuk pencernaan kelinci.
- **Protein:** Seekor kelinci dewasa yang sehat membutuhkan tingkat protein 12 – 14%. Kelinci muda (di bawah lima bulan) membutuhkan tingkat protein yang lebih tinggi sekitar 16%, ini untuk mendukung pertumbuhan yang cepat.
- **Kalsium & Fosfor:** Kalsium harus 0,5-1,0% dan fosfor 0,4-0,8%. Sama pentingnya adalah rasio antara keduanya (yang seharusnya 1,5 – 2 kalsium : 1 fosfor).
- **Lemak:** 2,4-5%
- **Vitamin:** Vitamin D 1000 IU / kg, Vitamin E 50 IU / kg, Vitamin A 10.000 IU / kg

### Pemantauan Berat Badan, Penyakit & Penanganannya

Pemantauan berat badan kelinci dan kotoran hariannya adalah cara terbaik untuk memeriksa apakah pakan kelinci yang diberikan sudah benar dan dapat melihat potensi masalah dengan cepat. Perubahan berat badan atau kotoran juga bisa menandakan gejala non-diet terkait masalah kesehatan sehingga pemantauan ini dapat membantu mengidentifikasi permasalahan dengan lebih cepat.

#### Pemantauan Berat Badan

Setelah kelinci mencapai usia dewasa, beratnya harus tetap dan konsisten. Penurunan berat badan mungkin merupakan indikasi bahwa kebutuhan pakan kelinci kurang sesuai atau ada masalah kesehatan mendasar yang perlu diketahui.

Mengetahui kelinci terlalu gemuk atau terlalu kurus akan menjadi sulit untuk menilai kondisi tubuh kelinci secara visual karena bulunya yang tebal dapat menyembunyikan tulang menonjol atau lemak yang berlebihan. Secara umum kelinci yang sehat harus memiliki kurva mulus dari leher hingga ekor, dan antara tulang pinggul. Saat diraba harus dapat dirasakan tulang belakang dan tulang rusuk terasa bulat tidak tajam seperti memiliki lapisan. Untuk betina normal, jika memiliki gulungan bulu di bawah dagu (disebut dewlap), ini dapat terlihat seperti lemak tetapi harus hanya terasa seperti lipatan kulit ketika dijepit dengan lembut.

**Is your rabbit a healthy weight?**  
Give your rabbit a feel, to find out what's under the fluff!

<p><b>1</b> VERY THIN</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spine, ribs and hip bones feel sharp and prominent, with no padding.</li> <li>• Depressions around the pelvis and spine</li> <li>• Loss of fat and muscle means limbs feel thin and bony, and ability to move may be compromised.</li> </ul>
<p><b>2</b> THIN</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Spine ribs and hip bones are easy to feel.</li> <li>• Little fat and some loss of muscle.</li> </ul>
<p><b>3</b> IDEAL</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• A smooth curve from neck to tail and hip to hip.</li> <li>• Spine, ribs and hip bones easy to feel, but rounded not sharp, like they are covered in a thick cloth.</li> <li>• Some rabbits, particularly females, may have a roll of fur under the chin (called a dewlap), this should just feel like a fold of skin when gently pinched.</li> </ul>
<p><b>4</b> OVERWEIGHT</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• You need to apply pressure to feel the ribs, spine and hip bones.</li> <li>• You bunny generally feels round and well padded.</li> <li>• Females may have a large dewlap that's feels like a roll of fat when pinched.</li> </ul>
<p><b>5</b> OBESE</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Impossible to feel the ribs; the spine and hip bones are tough to feel.</li> <li>• Rolls of fat around the ankles, tail and neck, and a saggy tummy.</li> <li>• Difficulty moving about freely.</li> </ul>

If you are worried about your rabbit's weight, please talk to a vet!  
Learn more about bunny diets - [www.theRabbitHouse.com/diet](http://www.theRabbitHouse.com/diet)



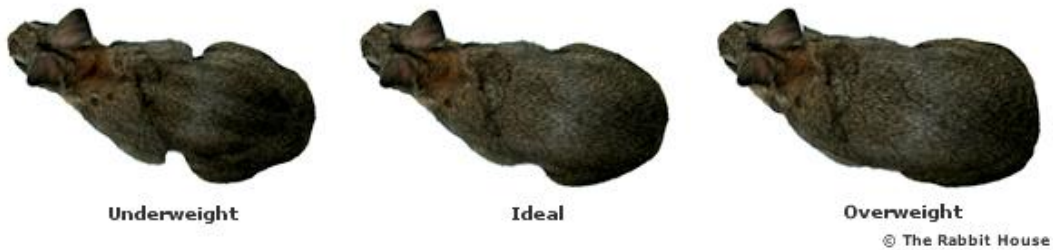


### Terlalu kurus

Pada kelinci yang terlalu kurus, tulang panggul dan punggung tulang belakang dan tulang rusuk terasa menonjol dan tajam. Kelinci yang sangat kurus akan memiliki tonjolan pada setiap sisi panggul dan tulang belakang. Sebagai lemak pada otot juga mulai hilang, yang berarti kaki akan tampak kurus dan kemampuan Bergeraknya juga akan berkurang.

### Terlalu gemuk

Pada kelinci kelebihan berat badan, tulang rusuk, pinggul dan tulang belakang menjadi sulit untuk diraba karena berada di bawah lapisan lemak. Tumpukan lemak akan sering terjadi di sekitar ekor dan pergelangan kaki, dan gelambir (lipatan kulit di bawah dagu) dapat menjadi sangat besar dan terasa gemuk. Lemak juga akan terasa di dada dan daerah perut, dan dapat menggantung di bawahnya. Dilihat dari atas kelinci tidak memiliki pinggang yang jelas.



### Menimbang Berat Kelinci

Karena kelinci sering bergerak dalam kotak yang akan mempengaruhi berat yang ditampilkan pada skala digital, maka yang terbaik adalah dengan mengambil beberapa kali pengukuran dan menghitung rata-rata :



Pengukuran 1: 2.34 kg, Pengukuran 2: 2.51 kg, Pengukuran 3: 2.33 kg, Pengukuran 4: 2,25 kg. Berat rata-rata adalah penambahan bobot timbangan dibagi dengan jumlah pengukuran atau ;  $(2.34 + 2.51 + 2.33 + 2.25) / 4 = 2,36$  kg. 10% dari berat kelinci = **0,236** kg berarti berat kelinci dari  $2,36 - 0,236 = 2,124$  kg



## Pemantauan Kotoran Untuk Melihat Kondisi Kesehatan Kelinci Dengan Cepat

Cara yang paling mudah untuk memonitor seberapa baik sistem pencernaan kelinci berfungsi adalah dengan memantau kotoran kelinci. Perubahan kotoran sering diindikasikan sebagai gangguan pencernaan yang sedang terjadi. Kelinci memproduksi dua jenis kotoran. Pelet keras bulat (pelet feses) yang mengandung limbah serat dicerna dan berwarna gelap, serta kotoran lunak (cecotropes), yang akan kembali dimakan untuk mendapatkan nutrisi tambahan.

### Kotoran feses kelinci



Kotoran feses yang normal adalah berbentuk bola bundar, gelap sampai coklat terang, dengan ukuran yang sedang. Sedikit lembab ketika segar tapi kering dengan cepat. Jika dihancurkan harus mudah hancur (tidak keras membatu).

Jika kotoran berbentuk kecil, sangat gelap dan berbentuk tidak teratur adalah sinyal bahwa kelinci tidak memproses cukup serat melalui saluran pencernaannya. Hal ini mungkin terjadi karena pakan yang terlalu rendah serat atau karena masalah lain telah melambat perjalanan makanan melalui sistem pencernaan. Jika kotoran tampak kecil hitam dan keras maka pertanda kelinci mulai kekurangan air dan memiliki resiko sembelit. Jika kelinci berhenti memproduksi setiap kotoran, usus mungkin telah benar-benar berhenti memproses makanan. Hal ini harus mendapatkan perhatian serius dengan segera membawanya ke dokter hewan.

### Cecotropes



Cecotropes berupa pelet licin lembut menggumpal seperti anggur. Berwarna coklat gelap hampir hitam, dan lapisan lendir yang memberi penampilan mengkilap.

Kelinci biasanya menghasilkan cecotropes pada waktu yang sama setiap hari, sering pada malam hari tetapi pada kelinci peliharaan itu tergantung pada rutinitas waktu makan sehari-hari. Kelinci akan memakan cecotropes langsung dari anus sehingga dalam situasi normal, cecotropes tidak akan terlihat. Satu-satunya petunjuk bahwa kelinci memproduksi cecotropes adalah ketika melihat kelinci duduk dengan kepala di bawah tubuhnya dan kemudian duduk mengunyah.



Pakan terlalu tinggi karbohidrat, protein, atau gula dapat mengganggu keseimbangan bakteri di usus buntu dan menyebabkan produksi terlalu banyak cecotropes. Kelinci akan mengabaikan cecotropes, karena merasa tidak lagi dibutuhkan dan menyebabkan cecotropes menjadi menempel pada bulu atau di lantai. Hal ini dapat diatasi dengan mengurangi jumlah pelet dan meningkatkan jumlah jerami atau pakan tinggi serat dan rendah protein

Beberapa kondisi bisa menyebabkan hambatan fisik untuk makan cecotropes, termasuk radang sendi, cedera, atau obesitas. Ini semua membuat sulit bagi kelinci untuk membungkuk dengan benar untuk makan cecotropes dan kelinci umumnya akan mengabaikan cecotropes jika jatuh ke lantai. Masalah gigi dan penyakit juga dapat mempengaruhi keinginan kelinci atau kemampuannya untuk makan cecotropes.





## Diare

Diare (tinja berair) paling sering terjadi pada bayi kelinci (di bawah 12 minggu). Hal ini dapat disebabkan oleh parasit atau infeksi, serta kesalahan pada pakan. Kondisi ini adalah kasus yang serius dan memerlukan penanganan dengan segera.

## Beberapa Penyakit Umum Pada Kelinci Dan Penanganannya

Keberhasilan dalam memelihara kelinci salah satunya adalah bagaimana mencegah terjadinya penyakit dan pengobatannya dengan segera. Dibawah ini akan diuraikan beberapa penyakit yang paling sering menimpa kelinci dan pencegahan serta pengobatannya.

### 1. Luka

- **Penyebabnya** : macam luka disini karena digigit tikus, kucing , anjing atau terkena benda tajam lainnya.
- **Pencegahan** : tempatkan kelinci pada tempat yang aman dari gangguan predator ( tikus, kucing atau anjing dan kandang yang aman dari benda tajam ( kawat yang putus atau alas ataupun dinding kandang yang rusak ) ataupun kelinci yang diumbar diluar kandang
- **Pengobatan** : bersihkan luka dengan air hangat , cukur bulu sekitar luka . Untuk mematikan bakteri pada luka menggunakan rivanol atau garam. Kemudian diberikan obat merah/betadine dengan merata pada luka.

### 2. Radang Mata ( Kornea Mata )

- **Penyebab** : infeksi karena kornea mata terkena benda tajam ( lembaran rumput atau benda tajam yang lain ) , karena kekurangan vitmin A sehingga berakibat tekanan pada gigi yang berakibat mata berair
- **Pencegahan** : Pastikan kelinci berada pada kandang yang aman dan nyaman dari benda tajam, cek kualitas rumput sebelum dikasihkan ke kelinci (pastikan rumput yang aman untuk dikonsumsi)
- **Pengobatan** : Pemberian obat yang mengandung Cephalexin Sismetik atau Cephalonium Topical, Obat salep mata topical

### 3. Tungau Telinga ( telinga berkerak dan bau )

- **Penyebab** : Telinga muncul kerak berwarna coklat dan cairan berbau yang ditandai sebelumnya muncul bintik merah muda dan kelinci menggaruk-garuk telinga terus. Penyakit ini dapat cepat menular dikarenakan binatang kecil yang namanya tungau
- **Pencegahan** : (1) Pastikan kandang bersih, tidak becek dan lembab , (2) Tempat pakan dan minum harus bersih , pakan berair mudah menimbulkan tungau, (3) Kurangi kepadatan kandang koloni, (4) Pisahkan kelinci sakit supaya kelinci yang sehat supaya tidak tertular
- **Pengobatan** : bersihkan telinga dengan air hangat dengan kain bersih dan oleskan minyak kelapa yang asli jangan bekas , atau obat lain dapat memakai pinisilin , atau antibiotik yang model suntik (obat dan vitamin kelinci)

### 4. Jamur Kulit

- **Penyebab** : jamur di tandai pada kulit berwarna bintik - bintik merah dan bulu menebal kusut. Hal ini dikarenakan kandang yang kotor
- **Pencegahan** : Kandang harus bersih
- **Pengobatan** : Dibersihkan bagian yang terkena jamur dan cukur bulunya. sebelum dikasih obat salep kulit sebaiknya luka diobati dengan obat merah/yodium



## 5. Bisul

- **Penyebab** : Darah kotor yang tersumbat atau infeksi kulit berupa benjolan yang membesar didalmnya berisi nanah dan terasa panas
- **Pencegahan** : Kebersihan kandang , tempat makan dan minum menjadi syarat mutlak
- **Pengobatan** : Bila cukup matang, bedah secara pelan-pelan sampai darah kotor keluar dan berikan obat merah

## 6. Tengeng ( Kepala kelinci miring/bengkok sebelah karena saraf )

- **Penyebab** :
  1. Radang telinga ditandai dengan nyeri, demam, hilangnya pendengaran, telinga mendenging dan pusing
  2. Kuman yang menyerang saraf kelinci . Dua hal itu berakibat kehilangan keseimbangan kepala, guncangan kepala secara tiba-tiba dan kekurangan makan.
- **Pencegahan** : Memberi pola makan yang baik
- **Pengobatan** : Pemberian antibiotik sesuai takaran

## 7. Kanibal ( induk kelinci memakan anaknya yang baru dilahirkan )

- **Penyebab** :
  1. Kurang amannya kandang dari gangguan tikus,kucing, anjing atau banyak dikunjungi orang
  2. Pola makan yang buruk dimasa kehamilan hingga melahirkan. Dua hal diatas dikarenakan induk kelinci merasa cemas dan takut kalau anaknya setelah lahir tidak bisa hidup dengan baik atau anak kelinci tidak aman
- **Pencegahan** :
  1. Kandang induk hamil dibuat min ukuran 60 x 70 cm , dan kotak melahirkan dibuat ukuran 30 x 30 cm
  2. Pakan standar dan bergizi
  3. Air minum selama kehamilan, melahirkan dan menyusui harus terjamin , jika perlu tambah vitamin
  4. Kandang aman dari ancaman tikus, kucing, ular maupun anjing
  5. Induk hamil yang mau melahirkan hindarkan terlalu banyak dikunjungi orang banyak, kecuali yang merawat tiap hari
  6. kebersihan kandang terjamin

## 8. Stres

- **Penyebab** :
  1. Kelinci sakit tanpa pengobatan
  2. Lingkungan yang berisik misal : berisik kendaraan, suara anjing gagak, banyaknya manusia
  3. Kelinci tidak diberikan kasih sayang / dielus-elus
  4. Kandang kelinci sempit atau koloni kelinci terlalu banyak
  5. Pakan dan minum kualitasnya buruk
  6. Suhu dibawah 15 derajat atau diatas 26 derajat
  7. Perjalanan jauh tanpa perhatian
- **Akibat Stres** : Kelinci mengalami gagal jantung/kematian langsung, asam lambung, sakit gigi, metabolisme karbohidrat pada usus terganggu, gagal hati/kematian langsung
- **Pengobatan** :
  1. Berikan Analgesik /penghilang rasa sakit
  2. Berikan belaian kasih sayang dan jauhkan gangguan dari tikus, kucing, anjing atau kunjungan banyak orang
  3. Hindarkan lampu terang, sinar matahari dan bau menyengat, berikan ketenangan
  4. Berikan rumput yang berkualitas bagus





## 9. Radang Payudara ( Mastitis )

- **Penyebab** : Hal ini ditandai dengan peradangan/pembengkakan pada payudara dengan warna kebiru-biruan ,tidak nafsu makan, pandangan hampa dan demam sampai 40 derajat lebih . Penyebabnya karena bakteri yang merusak jaringan puting susu, bakteri ini muncul karena kebersihan kandang dan kotak anak kelinci kondisinya buruk

- **Pencegahan** : Kebersihan kandang dan kotak kelinci syarat mutlak yang harus dipenuhi

### Pengobatan :

1. Bersihkan puting dengan air hangat, lap dengan cairan alkohol atau rivanol, pemberian obat disaat pagi hari dan pisahkan dengan anaknya , dan masukkan kembali pada saat sore hari
2. Pemberian antibiotik sesuai dengan takarannya

## 10. Penyakit koksidiosis

Salah satu kendala beternak kelinci yaitu penyakit koksidiosis, merupakan penyakit yang menyerang kelinci terutama umur muda (5-8minggu) sedang kelinci dewasa cenderung karier. Pada kelinci terdapat dua bentuk koksidiosis, yakni koksidiosis intestinal dan koksidiosis hati.Mortalitas 50 sampai 100%. Kasus banyak bersifat subklinis. Pada kasus klinis gejala yang nampak adalah: pembesaran abdomen, nafsu makan menurun, berat badan menurun, ikterus dan mencret. Pada kesempatan ini akan memaparkan etiologi, siklus hidup dan upaya penanggulangannya.

## 11. Kembang

Penyakit ini sering menyerang anakan dibawah 2 bulan dan indukan yang hamil atau menyusui, apabila tidak ada penanganan yang cepat akan berakibat pada kematian. Beberapa penyebab terjadinya kembang antara lain :

1. Kelinci mengalami asam lambung dan gas masuk ke dalam perut dan tidak bisa dikendalikan
2. Peralihan musim, dimana kelinci mengalami perut kosong
3. Pola makan tidak teratur dan kekurangan air minum
4. Perjalanan jauh yang menimpa anakan kelinci umur dibawah 2 bulan ,tanpa perhatian dalam makanan
5. Stress akibat kalah dominasi dari kelinci lain, ini akibat kelinci dalam koloni dengan ukuran dan usia yang berbeda sehingga kelinci yang kalah bersaing dalam makan berpotensi terjadi kembang. Kelinci yang kembang kelihatan malas makan dan cuek dengan lingkungan sekitar, tatapan mata kosong kedepan ,kaki depan menjulur kedepan , badan membungkuk dan perut membesar dengan kepala-kepala bergerak-gerak menahan sakit. Bila kembang semakin akut biasanya gigi bunyi gemertak karena menahan sakit

Ada dua hal penting yang perlu diperhatikan dalam melihat kelinci kembang, agar tidak salah pengobatannya :

1. Kelinci kembang terkandang ditandai mencret cair bewarna biru kehijauan dan bau. Setelah dua hari diare akan hilang dan biasanya kiata beranggapan bahwa kelinci sembuh dari mencret, tapi tiba-tiba perut kelinci menggelembung besar
2. Kelinci kembang tanpa ditandai mencret bahkan seharian kelinci tidak keluar kotoran dan tiba-tiba perut menggelembung atau membesar.

### Pengobatan untuk penyakit kembang :

1. Untuk tindakan darurat secara tradisional sebaiknya memberikan pupus jambu, pupus pisang disertai garam secukupnya.
2. Pengobatan secara oral kita dapat menggunakan arang batok kelapa atau dengan pemberian antibiotik anti stress merk Introvit, Enrofloxacin (contoh norit). Pengalaman beberapa peternak ada yang menggunakan magasida dengan takaran 0,2 ml.







## 12. Diare

Penyakit ini sering kita sebut mencret. Kelinci yang mengalami mencret dapat sembuh dan dapat juga mengalami kematian. Apabila kita tidak menangani secara tepat maka akan berakibat pada kematian pada kelinci. Agar kita tepat dan cepat bertindak menangani penyakit ini, kita harus mengetahui jenis diare yang dialami pada kelinci.

Ada beberapa jenis diare yang sering menyerang kelinci :

### 1. Diare Biasa dengan kotoran normal dan konsisten

- **Gejala** : kotoran normal dan tidak dimakan kelinci dengan kondisi fases keras dan kondisi kelinci selera makannya bagus
- **Penyebab** : Kegemukan, sakit gigi, Rematik, Radang sendi, penyakit kulit disekitar selakangan

### 2. Diare biasa dengan kotoran lembut, cair dan konsisten

- **Gejala** : kotoran lembut tidak dimakan dengan kondisi butiran fases keras dan kondisi kelinci bagus
- **Penyebab** : Perubahan makanan, tidak ada serat makan, pakan terlalu berair, stress

### 3. Koksidiiasis

- **Gejala** : kelinci mengalami diare bervariasi dengan dari fases cair hingga fases lembut tapi banyak. Hal ini berakibat kelinci jadi pendiam, berat badan menurun.
- **Penyebab** : parasit eimera , parasit ini muncul dikarenakan tempat yang sesak, kotor dan lembab. Parasit ini menyerang usus dan sistem pencernaan . Kelinci yang terinfeksi mengalami Oosista ( ini menyerang anakan kelinci diatas 21 hari dikarenakan kandang yang jorok pada waktu penggantian musim )
- **Pencegahan** :
  - a. Kandang harus bersih dari kotoran sekecil apapun
  - b. Kandang tidak boleh kotor, basah dan lembab pada musim kemarau
  - c. Pindahkan kelinci ke kandang yang lain dan kandang diberi vaksin setiap sudut sampai bersih
- **Pengobatan** :
  - a. Untuk kelinci yang nafsu makannya baik, berikan obat sulpha khusus hewan dan berikan makanan yang bergizi
  - b. Obat pediatric suspensian produk trimethoprim/sulfamethoxazole sesuai dosis
  - c. Obat alami : 3 daun pupus jambu klutuk, 2 pupus daun pepaya, pupus daun pisang secukupnya, garam sepucuk sendok teh, adu satu sendok teh. Tumbuk daun-daun tersebut dan peras , diambil airnya dicampur dengan garam dan madu dengan air hangat. Berikan secara oral ke mulut kelinci dengan suntikan (tanpa jarum)

## 13. Mucoïd Enteropathy

- **Gejala** : tidak ada fases keras , diare dan lendir bercampur, tidak ada fases yang keluar pada tahap berikutnya. Ciri-cirinya : perut kembung, badan membungkuk, pediam dan perut bersuara gemerutuk
- **Penyebab** : kelinci mengalami stress karena kondisi lingkungan yang tidak baik, udara terlalu panas, peralihan cuaca yang mendadak, perjalanan jauh, ancaman hewan buas, dan kelinci kalah dominan di satu kandang koloni. Kasus ini sering menimpa kelinci dibawah 2 bulan dan indukan kelinci yang menyusui.
- **Pengobatan** : Sebelum terjadinya penyakit ini alangkah baiknya dilakukan pencegahan terlebih dahulu. Untuk pengobatan baiknya dilakukan pengobatan secara alami seperti penanganan kokidiasis atau juga seperti penanganan penyakit kembung.





## PENUTUP

Jenis kelinci yang dipelihara, pola pemberian pakan harian yang seimbang sesuai dengan kebutuhan metabolisme badan kelinci, pengawasan kesehatan secara berkala serta manajemen perkandangan yang baik adalah faktor kunci dalam kesuksesan pemeliharaan semua jenis kelinci ras baik untuk hewan kesayangan (pet) maupun produksi.

Masing – masing jenis kelinci dari ras yang berbeda memerlukan perawatan yang berbeda pula. Memelihara kelinci dari kelompok kecil akan banyak berbeda dibandingkan memelihara kelinci dari kelompok besar. Secara umum kelinci jantan dewasa pada usia 6 – 7 bulan. Kelompok kelinci besar (giants) akan memiliki rentang usia dewasa lebih lambat dari kelas yang lebih kecil. Usia hidup rata-rata kelinci dapat mencapai 5 hingga 10 tahun tergantung pada jenis dan pola perawatan yang diberikan.

Keterampilan dalam pemeliharaan dibarengi dengan rasa sayang terhadap kelinci yang dipelihara (apapun jenisnya) akan menjamin kelinci yang dipelihara menjadi sejahtera (memenuhi kaidah animal welfare), dan menjamin kesuksesan dalam memelihara kelinci baik untuk kelinci hias (pet) ataupun kelinci produksi.





## PUSTAKA

<http://members.lycos.co.uk>  
<http://www.arba.net>  
<http://www.fishing-in-wales.com>  
<http://museum.nhm.uga.edu>  
<http://nationalgeographic.co.id>  
<http://animals.howstuffworks.com>  
<http://manygods.org.uk>  
<http://webcitation.org>  
<http://bio.miami.edu>  
<http://myplace.frontier.com/>  
<http://www.smallanimalchannel.com/>  
<http://images.fineartamerica.com/>  
<http://www.kidnesia.com/>  
<http://www.mongabay.co.id/>  
<http://www.hartmanshutches.com/>  
<http://www.angelfire.com/>  
<http://rabbitbreeders.us/>  
<http://www.westaustrianrabbitcouncilinc.com/>

1. Hoffman, R.S.; Smith, A.T. (2005). "Order Lagomorpha". In Wilson, D.E.; Reeder, D.M. *Mammal Species of the World: A Taxonomic and Geographic Reference (3rd ed.)*. Johns Hopkins University Press. pp. 195–205. ISBN 978-0-8018-8221-0. OCLC 62265494.
2. McKay, George; McGhee, Karen (10 October 2006). *National Geographic Encyclopedia of Animals*. National Geographic Books. p. 68. ISBN 9780792259367
3. Warrack, Alexander Edit. *Chambers Scots Dictionary*. Pub. W. & R. Chambers, Edinburgh.
4. Katherine Quesenberry & James W. Carpenter, *Ferrets, Rabbits, and Rodents: Clinical Medicine and Surgery* (3rd ed. 2011).
5. John and Sally Seymour (September–October 1976). "Farming for Self-Sufficiency Independence on a 5-acre (20,000 m<sup>2</sup>) Farm". *Mother Earth News* (41).
6. Gibbons Merle and John Reitch (1842). *The domestic dictionary and housekeeper's manual*. London: William Strange. p. 113.
7. Vu, Alan. "Lepus europaeus: European hare". *Animal Diversity Web*. University of Michigan Museum of Zoology. Retrieved 9 January 2013.
8. Gary L. Benton. "Survival Nutrition". *Simple Survival*. Retrieved 2010-03-20.
9. "Bygone food quiz reveals pig ignorance among young". *The Scotsman*. 2006-07-24.
10. Martin Hickman (2006-07-24). "Young diners lose taste for traditional British dishes". *The Independent*. Archived from the original on June 9, 2011.
11. Chris Chapman (2004). "The three hares project". Retrieved 2008-11-11.
12. Wood, Maggie. "Parasites of Rabbits". *Chicago Exotics, PC*. Retrieved 8 April 2013.
13. Boschert, Ken. "Internal Parasites of Rabbits". *Net Vet*. Retrieved 8 April 2013.
14. FAO - The Rabbit - Husbandry, health and production.
15. Meijaard, E. & Sugardjito, J. (2008). *Nesolagus netscheri*. *Daftar Merah Spesies Terancam IUCN 2008*. IUCN 2008. Diakses pada 2011-08-15.
16. Gorog, Antonia. "Animal Diversity Web: Nesolagus netscheri". University of Michigan Museum of Zoology. Diakses tanggal 2007-04-05.
17. "Striped rabbit spotted in Sumatra". *BBC News*. 2007-04-05. Diakses tanggal 2007-04-05.





## KONTRIBUTOR

### 1. Busono Edi

Busono Edi Setiawan SSi. Lahir di Magelang tanggal 9 April 1975. Sejak tahun 2000 hingga 2006 aktif sebagai konsultan di Pemda Provisi Jawa Barat untuk pembentukan jejaring distribusi barang dan peningkatan ekonomi keluarga. Baru sejak tahun 2006 mulai berkonsentrasi pada aktifitas pengembangan komoditi kopi dari sektor hulu (budidaya), sektor tengah (perdagangan dan industry bahan baku) hingga sector hilir untuk pembentukan warung-warung kopi dengan biaya murah untuk pencetakan lapangan kerja. Selain itu dari 2010 hingga saat ini beliau duduk sebagai salah satu direktur di PT Babun Djaja Asia, yang bergerak pada pengembangan berbagai komoditi rempah di Indonesia dengan pola inti rakyat. Salah satu komoditi unggulan yang sedang dikembangkan adalah Stevia, sebagai komoditi gula dataran tinggi.



### 2. Dini Mardiani

Dini Mardiani S.P. Lahir di Bandung tanggal 19 Maret 1974. Sejak tahun 1998 hingga tahun 2000 aktif di bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat terutama masyarakat sekitar hutan. Beliau juga aktif di berbagai lembaga yang bergerak di bidang Agro seperti : Perhimpunan Anggrek Indonesia (PAI) tahun 2001-2004, konsultan di Pemda Provinsi Jawa Barat hingga tahun 2006.

Pada tahun 2010 beliau juga aktif di Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) dan membina beberapa kelompok tani dari tahun 2005- sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Koperasi NUKITA Bandung yang bergerak di bidang Agro komoditi berbasis lingkungan, seperti : kopi, stevia, rempah, tanaman keras, kelinci, dsb dari hulu hingga hilir.



### 3. Kang Manul

Muhammad Luqmanulhakim SP. Lahir di Garut tanggal 6 Juli 1984. Sejak lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, beliau aktif berwirausaha dan menulis buku. Pada tahun 2009 beliau mendapatkan apresiasi dari kedutaan besar Indonesia di London, Inggris yang berhubungan dengan pelestarian salah satu kebudayaan di Garut. Sejak tahun 2010 beliau terdaftar sebagai salah satu trusted seller & longtime member dari Indonesia di eBay.com serta membantu mempromosikan produk kerajinan tangan & kopi luwak green bean & roasted bean, khusus dari Jawa Barat ke 23 negara bagian di Amerika Serikat, Rusia, Ceko, Italia, Inggris, Korea Selatan, Polandia, Kanada, Thailand, Belgia, Kazakhstan, Mexico, Hongkong, Australia, Brazil, Irlandia, Norwegia, Taiwan dan Turki. Tahun 2012 dan 2013 beliau menjadi dosen tamu di Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran pada mata kuliah Apresiasi Seni. Beliau juga aktif dan terdaftar sebagai salah satu Author & Self Publisher dari Amazon Kindle Direct Publishing bersama dengan ribuan penulis dari seluruh dunia. Pada tanggal 11 Mei 2012 salah satu buku yang beliau tulis dengan judul "Don't Buy Kopi Luwak Before You Read This Book!" pernah menjadi Top 3 best seller Kindle eBook di Amazon.com bersama-sama dengan buku pemilik Starbucks (Howard Schultz ). Selain aktif di eBay beliau juga sampai saat ini masih aktif di Alibaba sebagai salah satu Gold Supplier Member.

